

Sosialisasi Pemberdayaan Masyarakat Mengenai Konsep 3 R (*Reduce, Reuse, Recycle*) melalui Pengabdian di Panti Asuhan GAPPI Filadelfia

**Andry Junianto¹, Emella Kansa S.G.², Rudolf Vensius Situmorang³, Randy⁴,
Muhammad Fazlan⁵, Chintya Kharina⁶, Stefanus⁷, Darren Huang⁸, Muhammad
Juliansyah B.D.⁹, Evelyne Huangsayaya¹⁰, Tiara Deswinta¹¹, Cindy Plenita Purba¹²,
Muhammad Yassin¹³, Derateo Amelly¹⁴, Kezia Halim¹⁵**

Universitas Internasional Batam

e-mail: 2231192.andry@uib.edu¹, 2241217.emella@uib.edu², 2242139.rudolf@uib.edu³,
2241129.randy@uib.edu⁴, 2242138.muhammad@uib.edu⁵, 2241214.chintya@uib.edu⁶,
2241216.stefanus@uib.edu⁷, 2231135.darren@uib.edu⁸, 2261013.muhammad@uib.edu⁹,
2231136.evelyne@uib.edu¹⁰, 2242137.tiara@uib.edu¹¹, 2051115.cindy@uib.edu¹²,
2231137.muhammad@uib.edu¹³, 2211023.derateo@uib.edu¹⁴, 2261014.kezia@uib.edu¹⁵

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat adalah penerapan ilmu pengetahuan yang dipelajari di perguruan tinggi dengan tujuan memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi masyarakat. Salah satu bentuk pengabdian ini adalah melalui bantuan sosial dan juga sosialisasi mengenai daur ulang di lingkungan panti. Ini dikarenakan tingkat kesadaran akan daur ulang masih tergolong rendah di Indonesia. Kegiatan ini dilakukan agar anak-anak lebih mengetahui dan mempraktikkan cara daur ulang yang baik dan benar untuk kedepannya. Program ini melibatkan serangkaian kegiatan seperti pemberian santunan, motivasi, dan permainan edukatif untuk anak-anak di panti asuhan, serta memberikan buku-buku di pojok literasi untuk membaca kepada anak yatim piatu. Dengan adanya kegiatan ini, anak-anak di Panti Asuhan GAPPI Filadelfia telah memahami dan semangat untuk mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Abstract

Community service is the application of knowledge learned in tertiary institutions with the aim of providing maximum benefit to society. One of the way to service is through social assistance and also outreach regarding recycling in the orphanage environment. This is because the level of awareness of recycling is still relatively low in Indonesia. The activity was carried out so that children would know and practice good and correct recycling methods for the future. The program involves a series of activities, such as providing compensation, motivation, and educational games for children in orphanages, as well as providing books in the literacy corner for reading to orphans. With this activity, the children at the GAPPI Filadelfia Orphanage have understood and are excited to practice it in their daily lives.

Keywords: *Orphanage, Recycle*

Pendahuluan

Panti asuhan merupakan suatu lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab dalam memberikan pelayanan sosial kepada anak-anak asuhnya berupa pemenuhan kebutuhan fisik, mental, serta sosial sehingga anak asuh tersebut memperoleh kesempatan dalam perkembangan kepribadian yang

memadai (Yuda, 2015). Kegiatan ini diadakan oleh mahasiswa Universitas Internasional Batam. Semua mahasiswa dari berbagai jurusan diberi tugas oleh dosen untuk mengunjungi salah satu panti asuhan sebagai bentuk dari program pengabdian kepada masyarakat. Beberapa orang merasa tergerak oleh empati dan kepedulian terhadap anak-anak yang tidak

memiliki orang tua atau keluarga yang dapat merawat mereka dengan baik. Kesadaran tentang isu-isu sosial dan kesenjangan di masyarakat, khususnya yang berhubungan dengan kesejahteraan anak-anak terlantar, mendorong mereka untuk berkontribusi dan membantu, serta pengalaman pribadi seperti memiliki latar belakang yang mirip dengan anak-anak panti asuhan atau pernah mengalami tantangan serupa, juga bisa menjadi motivasi bagi mereka untuk terlibat dan memberikan dampak positif (Sa'adah et al., 2021). Bagi beberapa orang, pengabdian ke panti asuhan juga merupakan bentuk pengamalan keyakinan spiritual atau agama mereka dengan membantu sesama, terutama mereka yang kurang beruntung. Hal-hal inilah yang menjadi inspirasi dan kesadaran bagi tim kelompok penulis selaku mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan pengabdian sosial ke panti asuhan. Program kegiatan ini merupakan elemen penting dalam memenuhi tanggung jawab mahasiswa dalam mata kuliah Kewarganegaraan. Para mahasiswa diharapkan untuk terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang meliputi sosialisasi untuk meningkatkan moral dan memberikan bantuan kepada masyarakat secara luas. Melalui kesempatan ini, mahasiswa dapat menunjukkan semangat dan kepedulian mereka terhadap sesama dengan melakukan kunjungan bersama ke panti asuhan yang terletak di Batam.

Kegiatan bakti sosial yang diadakan ini adalah contoh nyata tentang adanya rasa peduli dan semangat saling menolong di antara sesama. Fokus acara ini ditujukan untuk panti asuhan "GAPPI Filadelfia." Selama kegiatan bakti sosial di panti asuhan ini, tujuannya adalah menciptakan nilai-nilai positif dan dampak yang menguntungkan, seperti saling menghargai dan saling menolong sesama manusia (Azizah, 2021). Dalam konteks ini, mahasiswa dari suku Osing melakukan kunjungan ke panti pada hari Minggu, tanggal 21 Mei 2023. Panti yang

dikunjungi oleh mahasiswa adalah GAPPI Filadelfia yang terletak di Bengkong Telaga Indah, blok E no. 22 29444, Sadai, Bengkong. Di panti tersebut, terdapat 18 anak dengan rentang usia antara 5 hingga 17 tahun, serta 3 orang dewasa.

Topik sosialisasi yang dilaksanakan adalah edukasi 3R (*Reuse, Reduce, dan Recycle*), *edu game*, dan pojok literasi. Dengan topik terkait, diharapkan anak-anak dapat memahami pengertian dari konsep 3R tersebut serta bagaimana cara mengelola dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ketika mahasiswa tiba di panti asuhan, mereka akan menyampaikan materi serta melakukan *ice breaking* dan permainan yang menghibur anak-anak. Mahasiswa juga memberikan beberapa sembako, buku, dan hadiah kepada anak-anak.

Kegiatan kunjungan ke panti asuhan ini juga bertujuan untuk menginspirasi minat literasi anak-anak panti dengan menyediakan sudut baca atau pojok literasi yang dilengkapi dengan buku tulis dan buku cerita baru, yang disumbangkan oleh tim penulis sebanyak 50 buah. Selain itu, kegiatan literasi lainnya seperti pembacaan dongeng, kuis literasi, dan pembacaan puisi juga akan dilakukan (Handayani, 2022).

Kegiatan pengabdian diharapkan dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dengan memberikan akses terhadap pendidikan, kesehatan, dan fasilitas lain yang dibutuhkan. Selain itu, pengabdian juga bertujuan untuk mendukung perkembangan fisik, mental, dan emosional anak-anak serta membantu mereka dalam proses pendidikan dan pembelajaran (WaodeYeny Nurhidayati et al., 2023). Tim kelompok penulis selaku mahasiswa yang mewakili Universitas Internasional Batam dalam melaksanakan kegiatan ini berharap bisa menjadi panutan, memberikan inspirasi, serta motivasi agar anak-anak dapat meraih potensi terbaik dalam kehidupan mereka dan mengembangkan rasa percaya diri dan harga diri yang positif melalui perhatian

dan dukungan yang diberikan. Harapannya, dengan adanya bantuan dan fasilitas pendidikan serta pojok literasi, anak-anak akan terbantu dalam perkembangan diri dan masa depan mereka. Tim kelompok penulis sebagai mahasiswa yang melakukan pengabdian ini akan mendapatkan pengalaman berharga dan mendalam dalam berinteraksi dengan anak-anak serta menyaksikan perubahan positif yang terjadi pada mereka (Purnia et al., 2023).

Melalui kunjungan ke Panti Asuhan GAPPI Filadelfia, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat kepada mereka yang kurang beruntung, baik dari segi nilai-nilai keberadaan orang tua maupun keterbatasan ekonomi. Tim penulis dengan gembira akan menyumbangkan sejumlah bahan pokok dan juga meningkatkan kepekaan sosial mereka dengan melihat perspektif yang berbeda.

Masalah

Berikut ini adalah beberapa masalah yang menggerakkan tim kelompok penulis untuk melakukan sosialisasi ini:

1. Masalah pertama adalah kurangnya kesadaran dan ilmu pengetahuan tentang pentingnya daur ulang di kalangan anak-anak panti asuhan. Keterbatasan ini dapat mengakibatkan kurang kesadaran tentang pentingnya merawat lingkungan dan meminimalisirkan dampak limbah dalam upaya melestarikan lingkungan.
2. Masalah kedua adalah keterbatasan sumber daya dan sarana prasarana dalam pelaksanaan program daur ulang di panti asuhan. Hal ini mempengaruhi kemampuan panti asuhan dalam menyediakan sarana yang dibutuhkan untuk mendaur ulang berbagai jenis limbah dan alat untuk kegiatan daur ulang.

Metode

Sebelum terjun ke daerah yang telah ditentukan dan upaya agar kegiatan

berjalan dengan lancar, adapun tahapan yang dilaksanakan dalam pelaksanaan kegiatan kunjungan panti asuhan, antara lain :

1. Melakukan survei

Tim kelompok melakukan survei tempat dan menghubungi pihak Panti Asuhan GAPPI Filadelfia dan membuat janji temu yaitu pada hari Minggu, 21 Mei 2023 pukul 17.00 - 19.00 WIB.

2. Membuat perencanaan

Setiap kelompok kecil melakukan pembagian tugas masing-masing agar kegiatannya dapat berjalan dengan lancar. Adapun kegiatan acara sebagai berikut:

- a. Pembuka acara dan *ice breaking* oleh moderator.
- b. Pemberian presentasi materi tentang 3R (*Reuse, Reduce, and Recycle*).
- c. Pemberian kuis literasi oleh moderator (dengan 3 pertanyaan).
- d. Pertunjukan bakat baca puisi.
- e. Pembacaan dongeng.
- f. Membagikan hadiah kecil untuk adik-adik di Panti Asuhan GAPPI Filadelfia.
- g. Menyusun perpustakaan/sudut baca di Panti Asuhan GAPPI Filadelfia.
- h. Penutupan acara.

3. Pengumpulan dana

Sumber dana yang diperoleh itu hanya berasal dari 45 orang anggota kelompok penulis yang dimana per-orangnya menyisihkan uang sebesar Rp 15.000.

4. Pengeluaran dana

Setelah dananya terkumpul, dana akan digunakan untuk membuat suatu hal yang bermanfaat serta berguna bagi Panti Asuhan GAPPI Filadelfia seperti, beras, alat-alat tulis sekolah, dan makanan ringan.

Pembahasan

Pengabdian masyarakat di Yayasan Panti Asuhan GAPPI Filadelfia ini dilaksanakan pada tanggal 21 Mei 2023. Sebelum kunjungan ke panti asuhan, tim kelompok penulis berkumpul ke warung kopi yang berlokasi di Taman Kota dekat UIB dan sebagian juga ada yang langsung ke panti asuhan GAPPI Filadelfia.

Pembukaan dilakukan oleh Vivi, perwakilan dari cofas suku Osing dan *ice breaking* sebelum masuk ke acara utama.



Gambar 1. Pembukaan Acara

Acara pertama yaitu dari suku Osing 1 menyampaikan pemaparan materi 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) kepada anak panti asuhan dengan kata-kata dan PPT yang telah disusun agar anak panti asuhan mudah memahaminya.



Gambar 2. Pemberian Materi 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*)

Lalu, ada pembacaan dongeng atau pojok literasi yang dibacakan oleh perwakilan Osing 3 yang bercerita tentang kelinci dan kura-kura.



Gambar 3. Pembacaan Dongeng

Tahap terakhir yaitu *games* yang diwakilkan oleh Osing 2 dan dilakukan bersama anak-anak Panti Asuhan GAPPI Filadelfia.



Gambar 4. *Games*

Semua acara berjalan lancar dan dengan antusias anak panti membuat acaranya lebih meriah. Setelah semua rangkaian acara telah selesai, tiba saatnya mengumumkan pemenang dari *games* dan pembagian sembako yang telah tim kelompok penulis kumpulkan untuk kebutuhan anak panti disana. Penutup dilakukan oleh ibu panti asuhan dengan menyampaikan ucapan terima kasih dan menutupnya dengan doa.

Simpulan

Setelah melakukan kegiatan pengabdian masyarakat, hasil kegiatan termasuk pengajaran tentang 3R (*Reuse, Reduce, dan Recycle*), permainan (*games*) yang telah dilakukan bersama anak-anak di panti asuhan GAPPI Filadelfia, tebak kata berhadiah, dan pembacaan literasi dalam bentuk dongeng, dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan tentang 3R (*Reuse, Reduce, dan Recycle*) dan tingkat kreativitas pada anak-anak Panti Asuhan GAPPI Filadelfia. Hal ini terlihat dari bagaimana antusias anak-anak dalam

menjawab pertanyaan yang diberikan, serta hasil belajar mereka setelah menerima materi tentang 3R (*Reuse*, *Reduce*, dan *Recycle*).

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilakukan, tim kelompok Osing ingin menyampaikan beberapa saran agar penelitian mendatang dapat lebih baik. Salah satunya adalah melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dengan lebih inovatif, kreatif, dan menarik agar dapat memotivasi anak-anak panti asuhan untuk mempelajari konsep 3R (*Reuse*, *Reduce*, dan *Recycle*) yang disampaikan.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendonasikan dan membantu kelancaran kegiatan pengabdian masyarakat ini, terutama kepada cofas (*Co-Fasilitator*) dan Panti Asuhan GAPPI Filadelfia yang telah menjadi mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Tim kelompok penulis berharap kegiatan seperti ini dapat dilakukan lebih sering di kemudian hari. Penulis berharap kegiatan ini dapat dijadikan contoh oleh orang lain, sehingga anak-anak di panti asuhan dapat memperoleh pengetahuan dan merasakan kasih sayang. Selain itu, diharapkan juga bahwa anak-anak di panti asuhan dapat memperoleh lingkungan pertemanan baru yang bermanfaat bagi masa depan mereka.

Pengelola panti GAPPI Filadelfia juga dapat ikut bekerja sama dengan memperhatikan penyediaan fasilitas pengolahan sampah rumah di lingkungan panti asuhan tersebut. Pengelola dapat menyediakan 4 warna tong sampah untuk membagikan 4 jenis sampah. Warna merah untuk sampah organik (daun, sisa makanan), warna kuning untuk sampah guna ulang (plastik, kaleng), warna merah untuk sampah dengan bahan berbahaya (baterai), dan warna biru untuk sampah daur ulang (kertas, kardus). Dengan ini, anak-anak akan teredukasi mengenai pentingnya daur ulang dan kebiasaan tersebut dapat menginspirasi orang-orang sekitar untuk melakukan hal yang sama.

Sehingga, lingkungan panti akan menjadi lebih bersih dan sejahtera dengan adanya kesadaran orang-orang mengenai pentingnya daur ulang.

Daftar Pustaka

- Azizah, I. (2021). POLA PEMBENTUKAN KEPRIBADIAN DAN KARAKTER ANAK ASUH PANTI ASUHAN. *Prosiding Seminar Nasional KBK (Vol. 3, No. 1)*. <http://conference.um.ac.id/index.php/mnj/article/view/1877>
- Handayani, F. (2022). Tinjauan Amal dalam Bakti Sosial Panti Asuhan Aisyiyah Kota Sungai Penuh. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ushuluddin, Adab, Dan Dakwah*, 2(1), 17–23. <https://doi.org/https://doi.org/10.32939/altifani.v2i1.1293>
- Poppy Purnia, S. S. (2023). Perananan Panti Asuhan dalam Menunjang Pendidikan Anak Asuh (Studi Kasus LKSA Yayasan Darul Hikmah). *Al-DYAS*, 2(1), 67–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.58578/aldyas.v2i1>
- Sa'adah, A., Ropiqa, M., Astuti, P., & Mufidah, Z. (2021). Pengabdian Kepada Masyarakat Bakti Sosial Bersama Panti Asuhan Ar-Ridho, Siantan. *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 67–71. <http://journal.polita.ac.id/index.php/abdi/article/download/79/78>
- WaodeYeny Nurhidayati, Faizah Ulumi Firdausi, F. (2023). UPAYA PENINGKATAN TARAF LITERASI DAN NUMERASI PADA SISWA SISWI DI PANTI ASUHAN NURUL HADI MELALUI PROGRAM BIMBINGAN BELAJAR. *Musyawahar: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3). <https://doi.org/https://doi.org/10.57>

- 2349/musyawah.v2i2.612
Yuda, A. F. (2015). *LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PANTI ASUHAN ANAK TERLANTAR DI KABUPATEN MAGELANG* [UAJY]. <http://e-journal.uajy.ac.id/id/eprint/7730>